

ABSTRAK

M. Ali Fachrurozi, 1830110140, Keutamaan membaca Al-Qur'an menurut pandangan KH. Muntoha Al-Khafidz (*Studi Filologi kitab Abharul Qur'an*)

Filologi merupakan kajian yang membahas tentang keabsahan sebuah naskah. Masa lampau terekam melalui berbeagai media, salah satunya ialah naskah. Naskah terdiri dari berbagai jenis, salah satunya adalah naskah kitab *Abharul Qur'an*. *Abharul Qur'an* merupakan naskah yang berisi tentang keagamaan, dengan pembahasan lebih pada fadilah Al-Qur'an muali dari keutamaan belajar Al-Qur'an sampai keutamaan menjaga Al-Qur'an.

Pada penelitian ini pemulis berfokus pada uraian tentang keutamaan membaca Al-Qur'an dalam literatur studi filologi, meneliti naskah merupakan pembahasan yang cukup menarik, terlebih ketika mengurai karakteristik naskah dari karya ulama' nusantara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis keutamaan membaca Al-Qur'an yang ada pada naskah kitab *Abharul Qur'an* yang dinisbatkan pada KH. Muntoha Al-Khafidz. Beliau merupakan ulama' yang memiliki peran penting dalam penyebaran agama Islam, beliau juga merupakan tokoh sekaligus pejuang Indonesia yang lahir dari keluarga santri, dengan spesifikasi keilmuan ahli sunnah wal jama'ah.

Penelitian ini adalah penelitian filologi dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenisnya tergolong kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode deskriptif-analisis, dengan data utama dalam penelitian skripsi ini adalah wawancara yang dengan Bapak Rois Syuhada' mengenai kitab *Abharul Qur'an* dan naskah kitab *Abharul Qur'an* karya KH. Muntoha Al-Khafidz dengan didukung oleh referensi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan sebagai sumber sekunder, riset ini menyimpulkan bahwa dalam naskah kitab *Abharul Qur'an* ditemukan beberapa kecacatan pada penulisannya namun secara keseluruhan naskah baik, dalam segi kondisi dan lafadz. Analisi yang dilakukan penulis terhadap naskah kitab *Abharul Qur'an* menemukan banyak fenomena dari keutamaan membaca Al-Qur'an yakni, membaca Al-Qur'an adalah ibadah utama, membaca Al-Qur'an ditulis sebagaimana orang-orang sholih, orang yang membaca Al-Qur'an diangkat ke derajat yang paling tinggi (keluarga Allah), membaca Al-Qur'an dapat menolong di hari kiamat, pahala membaca Al-Qur'an, kesunahan membaca Al-Qur'an bersama-sama, kisah ahli Qur'an dan cara Membaca Al-Qur'an.

Kata Kunci: *filologi, kitab Abharul Qur'an, keutamaan membaca Al-Qur'an.*